

RINGKASAN

Perencanaan dan Pengendalian Proses di Stasiun Gilingan untuk Menunjang Kualitas Nira pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Luluk Fatikhatul Ilmi, NIM D41211775, Tahun 2025, 85 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dinu Saadillah ST., M.MT.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur. Program pendidikan yang ditawarkan mengarah pada pengembangan terkait keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Pengembangan tersebut dilakukan yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang selaras dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli pada dunia kerja. Salah satu kegiatan yang relevan untuk merealisasikan sistem pendidikan yang selaras dengan Politeknik Negeri Jember yaitu berupa kegiatan Magang.

Kegiatan Magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman di luar lingkungan instansi pendidikan yang mana diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian diimplementasikan untuk sektor industri. Kegiatan magang Politeknik Negeri Jember dilakukan selama 900 jam kerja atau sama dengan bobot 20 sks.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore merupakan Sub Holding Komoditas Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group yang terletak di Kecamatan Glenmore dan bergerak dibidang industri gula yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore sendiri memiliki dua kegiatan dalam satu tahun

yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya berada pada tahap maintenance mesin.

Industri gula memiliki peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus mendukung perekonomian nasional. Sebagai salah satu komponen utama dalam proses produksi gula yaitu stasiun gilingan yang mana memegang peranan penting dalam memastikan efisiensi ekstraksi nira dari tebu untuk menghasilkan gula berkualitas tinggi. Proses ini melibatkan berbagai tahapan teknis dan operasional yang saling berkaitan, sehingga membutuhkan perencanaan dan pengendalian proses yang efektif untuk mencapai hasil produksi yang optimal.

Dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala maupun hambatan yang terjadi dalam proses pemerahan nira. Ketidakberhasilan capaian mutu nira dapat terjadi karena faktor dari bahan baku yang digunakan, metode, dan peralatan atau mesin. Sebagai langkah solusi tindak lanjut dilakukan beberapa tindakan seperti mengganti varietas tebu yang digunakan, memperhatikan waktu tebang muat angkut, memastikan pemberian air imbibisi yang sesuai prosedur serta mengawasi parameter mesin gilingan. Dengan perencanaan yang baik, perusahaan diharapkan mampu menjalankan proses produksi secara optimal, termasuk perencanaan bahan baku, bahan pembantu, dan persiapan mesin untuk mendukung proses produksi.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)